

**KEBIJAKSANAAN MOTIVASI KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN
KERJA KARYAWAN PADA UD. BUNGA MUTIARA CHIFA MOTOR BANJARMASIN
ABSTRAK**

Tyo Tanjung¹, Mohammad Zainul², Hj. Farida Yulianti³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 17310308

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1105076601

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1121076901

Email : Tyotanjung19@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui bagaimana kebijaksanaan motivasi yg dijalankan oleh UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin dalam upaya meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan. 2) Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin dalam melaksanakan kebijakam motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan. 3) Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin untuk mengatasi kendala yang ada. 4) Mengetahui bagaimana keadaan tingkat kedisiplinan karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin.

Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan metode wawancara atau mendapatkan informasi melalui data yang berupa kata maupun gambar sehingga mampu memperoleh informasi secara mendalam dan berusaha mneggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kebijaksanaan motivasi yang dapat dijadikan pimpinan sebagai alat ukur untuk memotivasi adalah dengan upaya peningkatan kinerja karyawan dengan mengadakan pengawasan terhadap kinerja karyawan baik pengawasan internal maupun eksternal, menciptakan situasi dan kondusif bagi karyawan, memberikan insentif dan memberikan kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan. 2) kendala yang dihadapi adalah Masih minimnya aspek ketegasan pimpinan, masih minim teladan karyawan, masih minimnya pengawasan yang ada pada perusahaan. 3) Adapun Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan membuat peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh setiap karyawan, Pada umumnya setiap peraturan yang dibuat disertai dengan *punishment* bagi yang melakukan pelanggaran disiplin kerja. 4). Berdasarkan penelitian ini keadaan tingkat kedisiplinan karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya karyawan yang melanggar disiplin kerja dalam perusahaan.

Kata kunci : Kebijaksanaan , Motivasi kerja dan Disiplin Kerja.

ABSTRACT

This study aims to: 1) Find out how the motivational policy implemented by UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin in an effort to improve employee work discipline. 2) Knowing what obstacles are faced by UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin in implementing work motivation policies in an effort to improve employee discipline. 3) Knowing what efforts are being made by UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin to overcome existing obstacles. 4) Knowing how the state of the discipline level of UD employees. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin.

The method used in this study is a descriptive qualitative type, namely research that uses the interview method or obtains information through data in the form of words or images

so as to be able to obtain in-depth information and try to describe the object or subject under study in accordance with what it is.

The results show that: 1) Motivational wisdom that can be used as a leader as a measuring tool to motivate is to improve employee performance by monitoring employee performance both internally and externally, creating a conducive and conducive situation for employees, providing incentives and providing fair compensation. for all employees. 2) the obstacles faced are the lack of assertiveness from the leadership, the lack of exemplary employees, the lack of supervision in the company. 3) The efforts made to overcome these obstacles are by making regulations that must be obeyed and implemented by every employee. In general, every regulation made is accompanied by punishment for those who violate work discipline. 4). Based on this research, the state of UD's employee discipline level. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin is still not optimal because there are still many employees who violate work discipline within the company.

Keywords: Wisdom, Work Motivation and Work Discipline.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan disegala kegiatan bisnis. Perkembangan sedemikian dinamis telah memaksa berbagai jenis perusahaan untuk melakukan visi misi dan strategi adaptasi dalam struktur, kultur dan sistem perusahaan. Perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi dan informasi maka perusahaan harus berani melakukan perubahan strategi yang menuntut pelatihan dan pengembangan untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang harus diperhatikan bersama yaitu bahwa keberhasilan sebagai aktivitas di dalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dan operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia yang ada.

Faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia adalah faktor disiplin. Kedisiplinan adalah fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudkan tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

Sebagai unit dagang yang bergerak di bidang penjualan sperpart serta perbaikan mobil dan truk peranan disiplin harus sangat diperhatikan, terutama bila mengingat bahwa persaingan usaha yang semakin tinggi, untuk dapat menyelenggarakan dan mengarahkan dengan tepat sehingga karyawan dapat bekerja lebih efisien dan efektif, maka Sumber Daya Manusia tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius dan sungguh-sungguh dari pengelolaan organisasi. Salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan kemampuan dan keterampilan karyawannya disamping kemampuan untuk mengarahkan bawahan atau pegawai dari pimpinan itu sendiri.

Dalam perusahaan yang baik tidak hanya diperlukan Sumber Daya Manusia yang handal saja, akan tetapi disiplin kerja juga harus mendapatkan perhatian yang serius. Kedisiplinan karyawan akan mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Tingkat kompetisi yang tinggi akan memacu tiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam lingkungan persaingan tinggi dalam hal ini berarti perusahaan memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusia. Jadi manusia dapat dipandang sebagai faktor penentu karena

ditangan manusia direalisasi dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan organisasi dapat memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan. Karyawan akan saling menghargai hak dan kewajiban sesama karyawan sehingga terciptalah suasana kerja yang kondusif, pada akhirnya karyawan secara suka rela dan bersungguh-sungguh memberikan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang diperoleh, penerapan disiplin kerja karyawan pada UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin belum diterapkan dengan baik karena masih banyaknya kekurangan dalam menjalankan tugas atau kegiatan yang diperintahkan bahkan dalam hal disiplin kerja, manusia sebagai karyawan merupakan suatu asset yang sangat berharga. Karena manusia dapat berpikir dan mengontrol segala sesuatu sesuai dengan fungsinya dalam manajemen, sehingga unit dagang bisa bertahan dan berkembang dengan optimal.

Untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat dituntut disiplin kerja dalam sebuah perusahaan, maksudnya setiap sumber daya manusia dituntut untuk dapat melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin, bekerja dengan cepat dan tepat. Menyadari betapa pentingnya disiplin kerja karyawan, maka dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil judul “Kebijakan Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Pada Ud. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomenal yang di selidiki. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kebijakan

motivasi dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan pada UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin”.

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti.
2. wawancara merupakan cara yang paling banyak digunakan penelitian, sehingga metode ini sangat terkenal. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara berhadapan atau melakukan Komunikasi dengan subjek penelitian
3. Metode Pengumpulan data dengan tinjauan pustaka yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data yang di anggap berhubungan dengan penelitian mengacu pada buku-buku, laporan-laporan penelitian dan pendapat para ahli menjadi sumber data.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dilakukan apabila data empiris adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun kedalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa dikumpulkan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka dan juga biasanya di proses terlebih dahulu sebelum digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistic sebagai alat bantu analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan motivasi yang dijalankan oleh UD. Bunga Mutiara Chifa Motor Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja karyawan melalui motivasi yang diberikan dan sejauh mana tingkat motivasi yang digunakan,

dengan harapan mendapatkan sumber daya yang berpotensi dan berkualitas baik.

Kedisiplinan karyawan menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja yang mempengaruhi tingkat efisien dan efektivitas organisasi. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan motivasi, dimana jika kemampuan karyawan dan motivasi yang diberikan perusahaan sudah baik maka kinerja karyawan akan maksimal dan kedisiplinan karyawan semakin meningkat.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, pimpinan/manager melakukan upaya peningkatan kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan menerapkan disiplin kerja, mengadakan pengawasan terhadap kinerja karyawan baik pengawasan internal maupun eksternal, menciptakan situasi dan kondusif bagi karyawan, memberikan insentif dan memberikan kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan.

Sebagian besar karyawan membutuhkan motivasi yang dapat menimbulkan perasaan senang dalam melakukan pekerjaannya tanpa merasa terbebani. Pemberian motivasi secara khusus kepada karyawan perlu dilakukan mengingat karakter, kemampuan dan keinginan tiap orang berbeda-beda.

Untuk itu pimpinan harus dapat memilih cara-cara tertentu dalam memberikan motivasi kepada karyawan agar motivasi tersebut dapat berhasil dan bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan yang bersangkutan.

Upaya motivasi yang diberikan pimpinan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor kepada karyawannya dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya komunikasi antara atasan dengan bawahan untuk menghindari terjadinya kesenjangan sosial yang dirasakan oleh karyawan.
2. Pimpinan dapat secara langsung memberikan perhatian berupa pengarahan-pengarahan dan petunjuk-petunjuk kepada karyawan atas pekerjaan masing-masing.
3. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ikut berpartisipasi dengan menyumbangkan ide dan segala kreativitas dalam rangka mengembangkan skill dan keterampilan karyawan.

Kendala kebijaksanaan motivasi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan yang dihadapi oleh UD. Bunga Mutiara Chifa Banjarmasin

Kondisi ini secara nyata telah menjadi budaya atau kebiasaan pegawai pada UD. Bunga Mutiara Chifa Motor. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, dalam hal ini saat melakukan pengamatan pada UD. Bunga Mutiara Chifa Motor maka dapat digambarkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran disiplin kerja karyawan dilingkungannya.

Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan disiplin karyawan di UD. Bunga Mutiara Chifa Motor adalah:

1. Masih minimnya aspek ketegasan pimpinan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor, pimpinan melakukan teguran dan pelaksanaan sanksi-sanksi terhadap para karyawan yang jelas-jelas melanggar peraturan atau tata tertib kerja. Secara nyata justru seringkali menganggap bahwa pelanggaran tersebut hanyalah masalah kecil sehingga dapat dimaklumi. Hal semacam ini tampak pada karyawan yang terlambat masuk kerja maupun memulai masuk ke tempat kerja setelah waktu istirahat berakhir maupun mereka yang pulang lebih awal.
2. Masih minimnya teladan yang baik dari para karyawan, semacam ini seringkali terjadi seperti adanya pembicaraan atau obrolan selain masalah pekerjaan, sehingga malah membuang waktu jam kerja. Kurangnya motivasi-motivasi yang diberikan kepada para karyawan sehingga masih sering terjadi pelanggaran kedisiplinan.
3. Minimnya aspek pengawasan yang melekat dari pimpinan terhadap para bawahannya, hal ini disebabkan sering tidak berada

ditempat kerja, dalam hal ini tampak adanya kesibukan diluar pekerjaan.

4. Selain itu, wewenang, tugas, dan prosedur yang kurang jelas didalam perusahaan membuat tingkat pelanggaran kerja meningkat.

Kedisiplinan karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pada dasarnya penerapan disiplin kerja telah lazim ditarapkan disetiap kantor atau lingkungan kerja, namun secara nyata masih banyak karyawan yang secara sengaja melakukan pelanggaran tata tertib kerja. Pelanggaran tata tertib kerja tersebut terlihat beberapa indikator seperti keterlambatan masuk kerja, mengulur waktu masuk kerja setelah istirahat, obrolan non pekerjaan saat jam kerja aktif, makan tidak pada waktu yang ditetapkan.

Kondisi ini secara nyata telah menjadi budaya atau kebiasaan pegawai pada UD. Bunga Mutiara Chifa Motor. Secara nyata justru iseringkali menganggap bahwa pelanggaran tersebut hanyalah masalah kecil sehingga dapat dimaklum dan jelas itu melanggar peraturan atau tata tertib kerja.

disiplin kerja karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor masih belum maksimal dalam arti masih terdapat sebagian karyawan yang melanggar aturan atau tata tertib kerja, sehingga perlu adanya upaya peningkatan disiplin kerja secara sungguh-sungguh.

Dalam hal keterlambatan pimpinan memberi waktu toleransi sekitar 5- 10 menit dari masuknya jam kerja. Terkadang karna kurangnya kedisiplinan karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor dan kurang pengawasan pimpinan hal itu dijadikan alasan.

Permasalahan yang lain adanya karyawan yang suka mengulur waktu pada saat memulai dan meakhiri jam kerja. Pada saat pulang kerja karyawan ada yang suka bermain handphone terutama pada

karyawan mekanik membuat jam pulang kerja jadi terlambat sehingga karyawan lain jadi ikut pulang terlambat.

Mengobrol dan makan pada saat jam kerja berlangsung atau tidak pada waktu istirahat. Hal ini sering terjadi pada karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor karena kurangnya kedisiplinan maka pekerjaan menjadi terganggu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelanggaran disiplin kerja dilingkungan kerja sampai saat ini telah membudaya atau menjadi kebiasaan, termasuk dalam hal ini UD. Bunga Mutiara Chifa Motor. Permasalahan ini meskipun sulit untuk diatasi namun upaya menerapkan disiplin kerja tetap harus dilakukan dari yang bersifat preventif (pencegahan) seperti melalui teguran, saran atau lain sebagainya. Selain itu juga bisa pendidiplinan yang bersifat korektif seperti dengan memberikan peringatan lisan maupun tertulis sampai memberikan sanksi seperti mutasi dan pemecatan.

Pendisiplinan tersebut diarahkan agar perilaku karyawan dapat bersifat tertib terutama dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan pemotivasian kerja ini menjadi disiplin kerja, maka semua pekerjaan akan dapat diselesaikan dalam tanggung jawab waktu yang ditentukan atau lebih tepat waktu sehingga sangat bermanfaat.

PENUTUP

1. Kondisi disiplin kerja karyawan di UD.

Bunga Mutiara Chifa Motor dapat dikatakan belum maksimal dalam arti masih terdapat sebagian karyawan yang melanggar aturan dan tata tertib kerja, sehingga perlu adanya upaya penerapan disiplin kerja secara sungguh- sungguh, hal ini terlihat dari beberapa indikator pelanggaran disiplin seperti absensi kerja, keterlambatan masuk kerja, pulang kerja lebih awal atau setelah jam

istirahat serta sebagai tindak pelanggaran lainnya seperti obrolan non pekerjaan saat jam kerja aktif.

2. Beberapa faktor yang menyebabkan adanya pelanggaran disiplin kerja antara lain adalah minimnya ketegasan pimpinan dalam menindak karyawan yang melanggar, minimnya pengawasan terhadap karyawan, minimnya perhatian akan kebutuhan material berupa penghargaan atau pengakuan atas pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Kurangnya kesadaran kedisiplinan karyawan UD. Bunga Mutiara Chifa Motor sehingga sering terjadi pelanggaran dan tata tertib peraturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, Muhammad 2011. *Analisis hubungan kopensasi dengan kinerja karyawan PT. Cinde Global Mandiri di Bandar Lampung*. Skripsi unisversitas Lampung.
- Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Aswaja Presindo Yogyakarta, 2014.
- Analisis, L.W ; Rahardjo, Mudji. *Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (studi dinas perindustrian dan perdagangan kota semarang)* (Doctorial dissertation, universitas Diponogoro).
- Bagaskara, B. I & Rahardja, E. (2018). Analisis pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan keuasan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. Cen Kurir Indonesia, Jakarta.) *Diponogoro journal of management*, 2018,7.2 : 80-90.
- Bahri, S, & Nisa, Y.C. (2017) pengaruh pengembangan karir dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. *Jurnal ilmiah manajemen Dan Bisnis*, 18 (1), 9-15
- Badriah, Mila (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Kadarisman. *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta : Rajawali pers, 2013
- Wahyu, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Accounting Management and Business*, 2(3) : 351-360
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu (2011). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MELIALA, E. B. (2019). *ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN KINERJA GURU SD NEGERI 040475 TIGA SERANGKAI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Nasukah, B. (2018). Urgensi Dan Prinsip Penerapan Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pada Institusi Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 51-81.
- Rozarie, C. R. D., & Indonesia, J. T. N. K. R. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*.